

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu negara berkembang yang memiliki beraneka ragam sektor industri adalah negara Indonesia. Sektor Industri yang ada di Indonesia merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang saat ini berkembang di Indonesia dan juga sebagai tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut kementerian perindustrian, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industry andalan seiring dengan pertumbuhannya yang selalu berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. (Suprpto, Informasi & Nasional, 2018)

Sistem pengendalian merupakan upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk melakukan langkah-langkah pengawasan agar hasil yang tercapai bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain proses manajemen dan operasional organisasi, sistem pengendalian adalah komponen aspek penting lainnya yang menentukan kesuksesan upaya pencapaian tujuan organisasi. Semakin tepat sistem pengendalian yang digunakan, semakin besar pula kontribusinya pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Sehingga pengetahuan atas berbagai tipe pengendalian akan memudahkan dalam melakukan pengendalian yang tepat. (Mulyani, Konsep Dasar Sistem Pengendalian 2005)

Perkembangan ekonomi di dunia perusahaan semakin pesat di Indonesia. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat diantara para pengusaha. Situasi ini memaksa perusahaan untuk bekerja lebih efisien untuk mempertahankan kelangsungan bisnis. Munculnya persaingan yang sangat kuat antara suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis dipicu oleh perkembangan dunia usaha. Penanganan yang serius diperlukan agar suatu bisnis dapat bertahan dan bersaing dengan dunia usaha. Persaingan yang terjadi akan menimbulkan konsekuensi bagi konsumen, khususnya konsumen dihadapkan pada banyak pilihan produk dan jasa baik dari segi bentuk, ukuran maupun kualitas. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi manajemen yang baik adalah pengendalian.

Di kota Bojonegoro terdapat usaha yang mengelola kedelai menjadi tahu. Produksi pada industri tahu di kota Bojonegoro ini berdiri sejak tahun 2010. Salah satu hal penting dalam suatu usaha pokok adalah persediaan bahan baku yang merupakan sumber utama untuk melakukan produksi yang harus dilakukan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Usaha ini memproduksi tahu setiap hari dari kedelai mentah yang dibeli dari distributor di kota Pare-Pare. Namun kualitas bahan baku tahan terhadap kondisi cuaca, sehingga kedelai menjadi lembab dan mudah rusak. Atas alasan tersebut pemilik usaha melakukan kerja sama dengan distributor di kota Makassar dengan kualitas kedelai yang lebih baik. Pemilihan kedelai ini atas pertimbangan bahwa kedelai ini memiliki sifat yang tahan dan tidak mudah rusak apabila disimpan dalam Gudang dengan waktu yang cukup lama, biasanya mampu bertahan hingga 6 bulan,

Pemesanan bahan baku kedelai yang dibuat oleh industri seringkali tidak sesuai dengan kapasitas produksi karena pasokan bahan baku kedelai mengakibatkan produksi tahu yang kurang, yang akan berdampak pada rendahnya profitabilitas industri agen komersial. Persediaan merupakan hal penting bagi suatu usaha dalam menjaga kelangsungan proses produksi. Produk olahan kedelai merupakan sumber gizi yang banyak diminati masyarakat Indonesia karena harganya yang terjangkau. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang sehat, dengan mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi produk olahan kedelai agar industri kedelai tetap bertumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, diperlukan pasokan bahan baku untuk mengolah kedelai menjadi produk tahu.

Apabila persediaan tidak dilakukan, dikhawatirkan kekurangan bahan baku perusahaan akan mempengaruhi hasil produksi, atau proses produksi terhenti dan tentu saja akan mempengaruhi pendapatan atau keuntungan perusahaan. Persediaan bahan baku pada industri Pondok Tahu di desa ledok kulon Kabupaten Bojonegoro ini masih belum optimal terkadang terjadi kekurangan bahan baku kedelai 4-5 hari dalam sebulan yang disebabkan karena keterlambatan pengiriman. Keterlambatan pasokan bahan baku kedelai menyebabkan kurangnya produksi tahu yang berimbas pada minimnya keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi industri tahu untuk melakukan penyesuaian untuk mencapai stok yang optimal dengan tetap menjaga keseimbangan antara biaya kelebihan stok dan biaya kekurangan stok.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Proses Produksi Pada Industri Pondok Tahu Di

Desa Ledok Kulon Kabupaten Bojonegoro”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengendalian proses pengendalian produksi tahu pada industri pondok tahu di desa ledok kulon.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian diatas yaitu untuk mengetahui bagaimana pengendalian proses produksi tahu pada industri pondok tahu di desa ledok kulon kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini, manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan pengembangan pengetahuan ilmu ekonomi.
- b. Untuk mengetahui sistem pengendalian proses produksi tahu pada industri pondok tahu di desa ledeok kulon kabupaten Bojonegoro.
- c. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menetapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Universitas

- a. Sebagai bahan referensi atau pembanding bagi peneliti berikutnya yang

relevan dengan penelitian ini.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun program pembelajaran serta menentukan metode yang tepat untuk menganalisis pengendalian pada proses produksi.

3. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan informasi pemilik usaha industri tahu dalam hal persediaan bahan baku sehingga dapat meningkatkan kelancaran proses produksi.
- b. Sebagai bahan informasi bagi manajemen usaha produksi tahu dalam proses pengambilan kebijakan dan keputusan-keputusan dalam proses produksi.
- c. Sebagai bahan informasi dan masukkan untuk menambah pengetahuan bagi pekerja pada usaha industri tahu tentang proses produksinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini penjelasan mengenai sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini memuat latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan mengenai fenomena persaingan dalam dunia industri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan

mendukung penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini memuat deskripsi penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

BAB V PENUTUP

BAB ini memuat simpulan, dan saran. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.